

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian level kematangan sistem manajemen kinerja pada Balai Diklat Industri Padang, yaitu:

1. Di dalam penelitian perancangan model level kematangan sistem manajemen kinerja di Balai Diklat Industri Padang terdapat empat variabel yang diukur, yaitu organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, dan manajemen dan dibagi menjadi enam belas dimensi pengukuran tingkat kematangan sistem manajemen kinerja.
2. Level kematangan sistem manajemen kinerja Balai Diklat Industri Padang adalah berada di level kematangan dua (*managed*).
3. Dari hasil pengukuran level kematangan sistem manajemen kinerja di Balai Diklat Industri Padang terdapat tiga variabel yang masih dibawah level kematangan yang diharapkan yaitu pada variabel pengembangan kompetensi, manajemen resiko dan manajemen informasi dan diberikan rekomendasi perbaikan untuk perbaikan implementasi sistem manajemen kinerja di Balai Diklat Industri Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka ada beberapa saran yang dapat ditindak lanjuti untuk pengembangan penelitian di masa akan datang, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model akhir dari penelitian ini dengan menggunakan pengujian kuantitatif.

2. Pemilihan narasumber ke depannya dapat menambahkan narasumber yang berasal dari luar Balai Diklat Industri Padang seperti praktisi, stakeholder yang bekerja sama dengan Balai Diklat Industri Padang.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang diukur untuk mendapatkan data – data yang lebih mendalam.

